

**EVEKTIFITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS IV MI MA'ARIF
KETUNGGENG**

Elsa Nurul Fatmawati¹, Muhardila Fauziah²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

²PGSD FKIP FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

¹elsanurul605@gmail.com,

²mfauziah88@upy.ac.id,

ABSTRACT

Elementary students often struggle with composing procedural texts, particularly in organizing steps in a coherent and logical order. This study investigates whether the Project-Based Learning (PjBL) approach can enhance the procedural text writing abilities of fourth-grade students at MI Ma'arif Ketunggeng. Employing a quantitative approach with a One Group Pre-test–Post-test design, the research involved 33 students. Data collection was conducted through writing tests administered before and after the PjBL intervention. Results revealed a significant increase in average scores, from 62 in the pre-test to 82 in the post-test. This improvement demonstrates that implementing PjBL positively influences students' procedural writing skills. The approach fosters active engagement by involving students in hands-on projects tied to real-life contexts. These findings highlight PjBL as an effective teaching strategy for Indonesian language instruction, particularly in developing procedural writing skills. It is recommended that educators incorporate project-based learning to provide meaningful, innovative writing experiences for students.

Keywords: writing proficiency, Project-Based Learning, elementary education, procedural text writing

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur masih menjadi tantangan bagi peserta didik sekolah dasar, khususnya dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis dan logis. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu menilai efektivitas penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV MI Ma'arif Ketunggeng. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan desain *One Group Pre-test Post-test*, yang melibatkan 33 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes menulis teks prosedur yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL). Nilai siswa meningkat dari 62 pada *pre-test* menjadi 82 pada *post-test*. Hasil peningkatan tersebut mengindikasikan bahwasanya penerapan model *Project Based Learning* berdampak positif pada keahlian menulis para siswa. Model ini mendorong para

siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek nyata yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model (PjBL) memberikan hasil yang efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam materi menulis teks prosedur. Guru disarankan untuk menggunakan pembelajaran yang berbasis proyek sebagai metode inovatif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Kata kunci: keterampilan menulis, PjBL, *project-based learning*, sekolah dasar, teks prosedur

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan generasi muda agar memiliki kemampuan hidup yang cukup. Dalam konteks dunia yang terus berkembang dan penuh tantangan, peserta didik perlu diberikan keterampilan untuk mampu bertahan dan, serta mampu berkontribusi secara aktif di tengah masyarakat (Balkis et al., 2021).

Dalam menghadapi tantangan abad 21, keterampilan literasi menjadi bagian krusial yang harus ditanamkan sejak dini di jenjang pendidikan dasar Muliastri, N. K. E., (2020) Salah satu aspek literasi yang sangat esensial adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting sebagai bagian dari kemampuan berbahasa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis memungkinkan peserta didik dalam pengungkapan ide, pemikiran, dan petunjuk dalam

teks yang terstruktur dan komunikatif. Menurut Marhayanti, A., (2018) seorang yang terampil dalam menulis dapat digunakan dalam pengembangan dan penatan informasi, dengan demikian kegiatan menulis menjadi sebuah aktivitas yang produktif dan ekspresif. Dalam pelaksanaan kegiatan menulis yang produktif yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis teks prosedur. Teks ini dimaksudkan untuk memberikan instruksi atau langkah-langkah sistematis dalam melaksanakan suatu kegiatan, yang mengharuskan peserta didik untuk berpikir logis, sistematis, dan kritis. Menurut Saputri, M. A., & Indihadi, D., (2021) menyatakan bahwa teks prosedur mempunyai tujuan menyampaikan cara atau proses yang harus dilakukan secara runtut untuk mencapai hasil sehingga suatu tujuan dapat tercapai secara sistematis.

Namun, pada praktik pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif

Ketunggang, keterampilan menulis siswa masih berada ditingkat yang rendah. Kondisi ini terlihat dari hasil uji coba yang dilakukan di awal. Sesuai dengan struktur teks prosedur, masih banyak kesalahan dalam penggunaan kata imperatif, konjungsi, dan urutan langkah yang tidak logis. Kondisi ini dianggap dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional. Pendekatan pembelajaran yang digunakan lebih banyak berupa ceramah dan tugas yang sedikitnya berupa kegiatan eksploratif, kolaboratif, dan kontekstual. Menurut Nirmayansha, N., & Wardani, S. (2023). keterampilan menulis bukan hanya tentang menyusun kata, tetapi juga tentang berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan mengorganisasikan logika secara sistematis.

Model Pembelajaran *Berbasis Proyek* (PjBL) dapat memecahkan masalah ini. Ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam menciptakan proyek nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Ansya, Y. A. U., (2023). *Project based learning* (PjBL) memberi ruang sehingga siswa dapat meningkatkan pengalaman belajar

mereka melalui kegiatan yang bermakna, mendorong kolaborasi, dan membangun pemahaman konseptual yang mendalam. Dalam Penelitian, Anggraini & Wulandari, (2021) juga menunjukkan bahwa model *project-based learning* (PjBL) memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk melatih keterampilan berpikir kritis sehingga dapat menerapkan keahliannya dalam keseharian.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai efektivitas PjBL terhadap kemampuan akademik peserta didik. Akan tetapi, fokus utama dalam penelitian ini masih terbatas pada keterampilan berpikir kritis dan hasil pembelajaran kognitif umum. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji keterampilan menulis prosedural di madrasah kelas empat, terutama di sekolah-sekolah dengan kondisi geografis dan infrastruktur yang terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penting dalam penelitian yang perlu diisi. Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan teori, tetapi juga berdampak pada praktik pembelajaran di tingkat sekolah

dasar, terutama dalam merancang kegiatan menulis yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan inovatif yang dikembangkan selaras dengan karakter dan kebutuhan pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks pelaksanaannya, yaitu di MI Ma'arif Ketunggeng, sekolah yang berada di lereng Gunung Merapi dan masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, dan berfokus pada integrasi model *project-based learning* (PjBL) sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, E., & Asri, Y., (2020) telah membuktikan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis, termasuk dalam konteks penulisan teks prosedur dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis lebih lanjut efektivitas model PjBL berpengaruh dalam kemampuan menulis teks prosedur bagi siswa kelas IV Mi Ma'arif Ketunggeng

B. Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain *one group pre-test post-test*, dimana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah adanya perlakuan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas penerapan pendekatan model *Project-Based Learning* terbukti berdampak pada peningkatan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Ketunggeng. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode jenuh, artinya semua peserta didik kelas IV dijadikan subjek penelitian yang terdiri dari 33 peserta didik. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis teks prosedur yang diberikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *post-test*.

Data yang dikumpulkan dianalisis melalui dua tahap. Pertama, dilakukan analisis deskriptif guna mendeskripsikan analisis yang dilakukan terhadap perubahan keterampilan menulis dari kondisi sebelum adanya perlakuan dan sesudah adanya perlakuan. diterapkannya model pembelajaran menggunakan model (PjBL). Proses analisis mencakup perhitungan

statistika deskriptif seperti, mean, median, standar deviasi, serta nilai terendah dan nilai tertinggi. Selanjutnya, dilakukan analisis inferensial dengan uji prasyarat yang mencakup pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta uji homogenitas melalui *Levene's Test*. Apabila data memenuhi asumsi tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Dalam penelitian ini, penerapan model PjBL berperan sebagai variable bebas, sedangkan keterampilan menulis teks prosedur menjadi variable terikatnya

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji efektivitas model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV di MI Ma'arif Ketunggeng, sebuah sekolah dasar yang terletak di kaki Gunung Merapi. Metode

pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini masih bersifat konvensional, yaitu melalui penyampaian secara lisan sehingga mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, dapat dikatakan rendah. Kondisi ini menjadi latar belakang penting bagi peneliti dalam mengimplementasikan model PjBL sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan kontekstual.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan kegiatan *pre-test* digunakan sebagai alat untuk menilai keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks prosedur. Kemudian dilakukan penerapan model pembelajaran PjBL melalui kegiatan proyek yang dirancang untuk menstimulasi keterampilan peserta didik dalam memahami struktur dan isi teks prosedur secara langsung dan bermakna. Setelah proses pembelajaran selesai, pengambilan nilai *post-test* dilakukan sebagai perkembangan keterampilan peserta didik setelah diberi perlakuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test*

yaitu 62, dan kemudian meningkat menjadi 82 pada saat *post-test*. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam keterampilan menulis peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diterapkannya model (PjBL).

**Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif
Nilai *Pre-tes*, *Post-tes***

Keterangan	Nilai	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Sempel	33	33
Total nilai	2032	2699
Mean	61.58	82
Median	60.00	80
Range	40	33
Interquartile Range	14	14
Std.Deviasi	9.647	9.158
Minimum	40	67
Maximum	80	100

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS 25, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,069 untuk data *pre-test* dan 0,052 untuk data *post-test*. Karena kedua nilai signifikansi melebihi dari batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memiliki distribusi normal.

Hasil ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi salah satu syarat penggunaan uji statistik parametrik, yakni data harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Nilai
Pre-tes dan *Post-test***

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,921. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data antara pretest dan posttest adalah homogen. Artinya, asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa kedua kelompok berasal dari populasi dengan variasi yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Usmadi, (2020) yang menyatakan bahwa uji homogenitas dilakukan untuk mengidentifikasi kesamaan varians antara dua kelompok data sebagai syarat untuk melanjutkan uji parametrik, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 62 dan nilai rata-rata post-test sebesar 82.

Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 menggambarkan bahwa terdapat

perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah diberikan uji tersebut

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pre-test, Post-test*.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data Nilai Pre-Test Dan Post-Test	Based on Mean	.010	1	64	.921
	Based on Median	.033	1	64	.856
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	63.777	.856
	Based on trimmed mean	.022	1	64	.882

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL secara nyata mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pemamparan Imanulhaq, R. & Ichsan, I., (2022) yang menyatakan bahwa pada tahap operasional konkret, anak-anak usia sekolah dasar belajar paling efektif melalui aktivitas langsung dan manipulatif. Melalui adanya pendekatan proyrk, PjBL memberikan kesempatan peserta merasakan pengalaman belajar

secara langsung yang dapat

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.141	33	.096	.940	33	.069
posttest	.183	33	.006	.936	33	.052

memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur teks prosedur. Lebih lanjut, hasil ini juga sejalan dengan pendapat Sidabutar, R., (2020) bahwa keterampilan menulis tidak hanya membutuhkan kemampuan menyusun kata-kata, tetapi juga memerlukan proses berpikir kritis, kreativitas, dan logika. Dalam konteks PjBL, peserta didik diajak menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan teks prosedur, seperti membuat karya atau instruksi, sehingga mereka belajar menulis dengan lebih runtut dan bermakna.

Dukungan terhadap hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa studi sebelumnya oleh, Sitanggang, E. H., Hasratuddin, H., & Juhana, J., (2023) menemukan bahwa penggunaan model PjBL mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur secara baik. Hasil serupa dikemukakan oleh Priyangga, Y. B., (2025) yang menyatakan bahwa pendekatan PjBL

dapat membangun motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta hasil tulisan yang lebih baik pada peserta didik sekolah dasar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah bahwa model PjBL efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, tetapi juga memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di wilayah dengan karakteristik geografis dan kebiasaan belajar yang menantang.

Penelitian ini secara teoritis mendukung pandangan konstruktivistik dimana siswa berperan sebagai pusat di dalam proses pembelajaran. Secara praktis, model PjBL sesuai diimplementasikan secara meluas di lingkungan sekolah dasar. sebagai strategi untuk mengembangkan keterampilan literasi peserta didik, termasuk kemampuan menulis teks prosedur secara efektif dan kreatif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Listiani, W. N., Andriyani, F. D., Hidayah, M., & Purwanti, D., (2025) yang menyatakan bahwa PjBL

mendorong peserta didik untuk berpikir sistematis dalam menyusun teks prosedur. Selain itu, penelitian Priyangga, Y. B., (2025) juga menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar melalui PjBL cenderung lebih kreatif dan aktif dalam menulis. Melalui proyek pembuatan kerajinan sederhana, peserta didik tidak hanya menulis teks prosedur tetapi juga mengalami langsung aktivitas yang akan dituliskan. Hal ini memperkuat pemahaman peserta didik terhadap struktur teks dan penggunaan bahasa imperatif, Seperti dijelaskan dalam penelitian oleh Riana & Suryati (2023), pendekatan Project Based Learning dalam pembuatan secangkir kopi hangat berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur secara baik karena peserta didik lebih memahami tahapan kerja secara konkret.

E. Kesimpulan

Penerapan metode *Project-Based Learning* (PjBL) ini dalam proses pembelajaran terbukti berhasil meningkatkan kemampuan menulis, sebagai mana tercermin dalam hasil analisis data serta pembahasannya pada siswa kelas IV MI Ma'arif Ketunggeng. Hal tersebut ditunjukkan

adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 62 menjadi 82 pada post-test, serta hasil uji paired sampel t-test yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penerapan model PjBL mampu memberikan dampak positif dalam menstimulus peserta didik agar lebih terlibat secara aktif, menunjukkan kreativitas dan terlibat secara langsung dalam proses menulis. Peningkatan tersebut juga mencerminkan bahwa peserta didik dapat menyusun langkah-langkah secara sistematis, logis, dan sesuai dengan struktur teks prosedur

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru untuk mulai mempertimbangkan penggunaan model PjBL dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan teks prosedur. Pendekatan ini memungkinkan guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan pemikirannya, sekaligus mempertajam daya pikir kritis melalui kegiatan yang relevan dengan situasi kehidupan sehari-hari. Sekolah-sekolah, terutama yang masih menggunakan metode ceramah secara dominan, diharapkan

mulai mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan kolaboratif untuk mendorong ketertarikan belajar serta meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Lingkup penelitian ini dibatasi pada satu kelas dalam satu satuan pendidikan, sehingga proses generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, faktor eksternal seperti latar belakang keluarga dan lingkungan belajar peserta didik tidak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai sekolah dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi keterampilan menulis peserta didik. Rekomendasi untuk peneliti lanjutan adalah mengintegrasikan pendekatan PjBL dengan teknologi digital atau media interaktif guna memperkaya proses pembelajaran dan mengeksplorasi aspek lain dari keterampilan literasi peserta didik secara lebih menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Putri Dewi, dan Siti Sri Wulandari. "Analisis

- Penggunaan Model Kognitif Piaget pada Tahap Pembelajaran Project Based Anak Usia Operasional Konkret Learning Dalam Peningkatan 7–12 Tahun sebagai Dasar Keaktifan Siswa.” Jurnal Kebutuhan Media Pendidikan Administrasi Pembelajaran. Waniambey: Perkantoran (JPAP)9, no. 2 Journal of Islamic Education, (2021): 292–99. 3(2), 126–134. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299> DOI:10.53837/waniambey.v3i2.174 ()
- Ansyah, Y. A. U. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan, 3(1), 43-52.
- Listiani, W. N., Andriyani, F. D., Hidayah, M., & Purwanti, D. (2025, June). Transformasi Keterampilan Berbahasa Lisan Peserta Didik Fase A: Implementasi Proyek Mini Teks Prosedur Berbasis Project-Based Learning. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 3, No. 1, pp. 394-417).
- Balkis, S., Arismunandar, A., Tarrapa, S., Al Muhajir, M., & Fitriyani, F. (2024). Implementasi kecakapan hidup dalam membentuk karakter peserta didik. Jurnal Kependidikan Media, 13(1), 40-48.
- Marhayanti, A. (2018). Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SMA. Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 9-20.
- Hermer, D. (2021). Effective Writing Skills: A Cognitive Approach. New York: Academic Insight.
- Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21.
- Imanulhaq, R. & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan

- Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 4(1), 115-125.
- Nirmayansha, N., & Wardani, S. (2023). The role of writing activities in enhancing students' creativity and critical thinking in elementary school. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 12457–12465. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12040>
- Pendidikan, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Priyangga, Y. B. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Yang Mengesankan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 4 SDN 4 MANGKUJAYAN (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Madiun).
- Riana, D., & Suryati, I. (2023). Implementasi Tri-N Berbasis Project Based Learning dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung. *Jurnal Educator*, 4(2), 65–74. <https://jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/2747>
- Saputri, M. A., & Indihadi, D. (2021). Hasil Tulisan Teks Prosedur Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 742-751.
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. DOI: 10.31004/basicedu.v5i6.1658
- Sitanggang, E. H., Hasratuddin, H., & Juhana, J. (2023). Pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1534-1539.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). Inovasi

Wulandari, E., & Asri, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP, 9(1), 59-67